

Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas IX SMK 2 Batanghari

Aura Anisa Kasni, Ayu Astuti, Erdini Suci Fitri, Epviya, M.Rizki, Sukatin

ABSTRACT

Guidance and counseling is the process of providing assistance by an expert to a person or several individuals, whether children, adolescents, or adults, so that the person being guided can develop their own and independent abilities by utilizing individual strengths and existing facilities. and can be developed based on applicable norms. With the guidance and counseling, it is hoped that it can provide solutions for students in schools so that students become better and have a healthy mentality. This study aims to determine the effect of guidance and counseling on behavioral changes in class IX students of SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Batam. The method in this study uses the explanatory method, the product moment correlation research technique with a quantitative approach, namely the first variable. The results of this study indicate that there is a relationship between guidance and counseling services and changes in the behavior of class IX students of Luqman Al Hakim Integral Islamic Junior High School Batam.

ARTICLE HISTORY

Submitted 26 Januari 2022
Revised 27 Januari 2022
Accepted 28 Januari 2022

KEYWORDS

effect, guidance and counseling teacher, behaviour change

CITATION (APA 6th Edition)

Aura Anisa Kasni, Ayu Astuti, Erdini Suci Fitri, Epviya, M.Rizki, Sukatin. (2021). Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas IX SMK 2 Batanghari. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*. Volume 1 (1), Page. 38 – 42

*CORRESPONDANCE AUTHOR

Kasniaura97@gmail.com
ayututy02@gmail.com
Fitrierdini@gmail.com
epiazza999@gmail.com
m.rizki9972@gmail.com
shukatin@gmail.com

Institut Agama Islam Nusantara Batanghari, Indonesia

PENDAHULUAN

Pelayanan bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan, mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Seiring dengan perkembangan IPTEK berbagai persoalan pun muncul. Dunia pendidikan sepertinya belum mampu menjawab berbagai macam persoalan yang muncul akibat perkembangan IPTEK. Sehingga indikasinya adalah munculnya berbagai perilaku menyimpang yang tidak seyogianya dilakukan oleh para peserta didik. Perkembangan pendidikan dan kehidupan masyarakat yang semakin mendunia yang diiringi dengan berbagai perubahan dan kemajuan serta masalah-masalah yang melekat didalamnya menimbulkan berbagai tantangan dan sekaligus menumbuhkan harapan bagi seluruh warga masyarakat. Tantangan, harapan, kesenjangan, dan persaingan yang terus-menerus sebagai suatu kenyataan yang dihadapi manusia dalam berbagai sisi kehidupan baik sekolah, keluarga, lembaga formal menjadi potensi timbulnya berbagai permasalahan. Kondisi seperti inilah menjadikan fokus perhatian serta medan pelayanan bimbingan dan konseling.

Bimbingan di sekolah bertujuan mendukung pendidikan dan pengajaran di sekolah. Bimbingan berusaha agar tujuan pendidikan terealisasi semaksimal mungkin pada diri tiap siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki. Karena itu tujuan bimbingan dan filsafat yang menjadi dasar penyelenggaraannya harus erat berkaitan dengan

Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas IX SMK 2 Batanghari | 39 tujuan pendidikan dan falsafah pendidikan di lembaga itu.¹ Sedangkan konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar. Dalam hal ini konseli dibantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk kesejahteraan pribadi maupun masyarakat. Lebih lanjut konseli dapat belajar bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang.²

Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya.³ Kesiapan tersebut yang ditandai dengan adanya kematangan dan perkembangan yang maksimal pada diri peserta didik akan memberikan kemudahan bagi guru untuk memilih dan menyampaikan materi pelajaran. Kemudahan tersebut akan lebih kita rasakan apabila dalam mempersiapkan peserta didik tersebut kita ikut sertakan peran guru BK (Bimbingan Konseling) dalam memberikan bimbingan terutama bagi anak didik yang mengalami masalah belajar dan problem lain.

Pada dasarnya guru BK (Bimbingan Konseling) adalah individu yang dituntut untuk mampu beradaptasi serta mudah dalam mengenali perkembangan dan kematangan kepribadian seseorang termasuk peserta didik. Oleh karena itu alangkah baiknya apabila dalam proses mempersiapkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar apabila kita memadukan kerja sama antara guru akidah dan guru BK hal ini akan lebih mempermudah dalam mengetahui perkembangan dan kematangan peserta didik terhadap perubahan tingkah laku peserta didik yang sesuai dengan apa yang diharapkan⁴

Pelaksanaan bimbingan diarahkan untuk membantu peserta didik agar dapat melakukan pilihan dan mengambil keputusan. Bimbingan mempunyai peran untuk memberikan informasi dan nasehat kepada peserta didik, yang semua itu sangat penting baginya dalam pengambilan keputusan. Guru BK mengarahkan kehidupan peserta didik untuk mencapai tujuannya, dan membimbing, memfasilitas peserta didik untuk mempertimbangkan, penyesuaian diri untuk penyempurnaan tujuan melalui pengambilan keputusan yang tepat. Psikologi merupakan kajian tentang tingkah laku individu. Landasan psikologi dalam bimbingan dan konseling berarti memberikan pemahaman tingkah laku individu yang menjadi sasaran layanan (klien). Hal ini sangat penting karena bidang garapan dan konselin adalah tingkah laku klien yang perlu diubah atau dikembangkan apabila ia hendak mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya atau ingin mencapai tujuan-tujuan yang dikehendaknya.

¹Siswohardjono, *Perspektif bimbingan konseling dan penerapannya di berbagai institusi*. (Semarang. Satya Wacana. 1990), hal. 74

²Luddin, *Dasar dasar konseling*. (Perdana Publishing. 2010), hal 113

³Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 153

⁴Prayitno, Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Islam*.

Ahmad, Menyatakan bahwa tingkah laku adalah gerak hidup individu yang dapat dirumuskan dalam bentuk kata kerja yang dijumpai dalam kamus bahasa dan kata kerjabentukan menggambarkan tingkah laku tertentu. Jumlah dan jenis tingkah laku manusia terus berkembang sesuai dengan perkembangan budaya mereka. Tingkah laku individu tidak terjadi dalam keadaan kosong, melainkan mengandung latar belakang, latar depan, sangkutpaut dan isi tertentu. Lagi pula tingkah laku itu berlangsung dalam kaitannya dengan lingkungan tertentu yang mengandung di dalamnya unsure waktu, tempat dan berbagai kondisi lainnya. Suatu tingkah laku merupakan perwujudan dari hasil interaksi antara keadaan interen individu dan keadaan eksten lingkungan.⁵ Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman (Priodarminto, 1994:23)⁶ Berdasarkan Latar Belakang Tersebut, Peneliti Tertarik Untuk Menguji Apakah Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas IX SMK 2 Batanghari

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 20.0 for windows, untuk skala bimbingan konseling diperoleh skor terendah 78 dan skor tertinggi 119 sedangkan untuk skala perubahan tingkah laku diperoleh skor terendah 69 dan skor tertinggi 102. Dari hasil analisis yang terdapat pada lampiran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Table 1. Hasil Analisis

r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
0.882	0,330	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Sangat Signifikan

Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu dengan nilai sebesar $0,882 \geq 0,330$ berarti masuk dalam daerah kritik, maka Hipotesis alternatif diterima pada taraf kepercayaan 99%.

Dari hasil perhitungan korelasi product moment di peroleh r_{hitung} 0,882 dengan N 63 dan r_{tabel} 0,330 berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Temuan ini menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara bimbingan konseling dengan perubahan tingkah laku. Mengingat dengan taraf kepercayaan 99% data yang diperoleh mendukung hipotesis alternatif maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara bimbingan konseling dengan perubahan tingkah laku siswa Siswa IX SMK 2 Batanghari tahun pelajaran 2019/2021.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya perilaku siswa yang menyimpang sangat bergantung pada pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di rumah, lingkungan sekitar, lingkungan sekolah dan juga penerapan sistem pada lembaga tersebut, semakin disiplin dalam menerapkan sistem dan lingkungan maka perilaku siswa akan semakin baik.

Penelitian mengenai perubahan tingkah laku telah dilakukan oleh Fibiani & Saraswati (2020) dengan judul Kepribadian Behaviorisme Tokoh Anya dalam Novel Critical Eleven Karya Ika Natassa: Kajian Psikologi Skinner. Hasil

⁵Ahmad, H. Leadership in TVET for the 21st Century: Challenges, Roles and Characteristics. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 195, 1471–1476.

⁶ Menurut Priodarminto, 1994:23 *Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman*

Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas IX SMK 2 Batanghari | 41 penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Anya mengalami sebuah pola belajar behaviorisme, ia belajar dari lingkungan baru yang ia temui, terjadi sebuah stimulus yang diberikan sehingga tokoh Anya ini merespon dari adanya sebuah stimulus yang diberikan tokoh Ale. Respon yang didapatkan Anya bergantung stimulus yang diberikan tokoh Ale. Awalnya tokoh Anya ini sangat mempercayai tokoh Ale sampai Anya benar-benar tidak menghiraukan tokoh Ale, tetapi rangsangan tersebut selalu diberikan oleh tokoh Ale sehingga pada akhirnya tokoh Anya ini memiliki kepribadian tingkah laku yang kembali peduli kepadanya seperti awal pertemuan mereka di pesawat saat itu.

Hal ini sangat penting karena bidang garapan dan konselin adalah tingkah laku klien yang perlu diubah atau dikembangkan apabila ia hendak mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya atau ingin mencapai tujuan-tujuan yang dikehendaknya⁷

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapatnya hubungan yang signifikan antara bimbingan konseling dengan perubahan tingkah laku Siswa Kelas IX SMK 2 Batanghari, mempunyai tingkat keeratan hubungan tinggi. Berkenaan dengan temuan penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran yaitu: Pertama, diharapkan kepada siswa untuk memahami dan menilai diri dengan positif segala kekurangan dan kelebihan yang ada dalam diri siswa sendiri serta selalu berupaya untuk berperilaku yang positif dan baik. Kedua, diharapkan kepada guru BK untuk lebih mengoptimalkan layanan BK 17 Plus yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebagai upaya membina, mengembangkan dan meningkatkan dalam membentuk perilaku siswa di SMP IX SMK 2 Batanghari yang positif dan baik. Ketiga, diharapkan kepada kepala sekolah untuk bekerjasama dengan orang tua, wali kelas, guru BK dan guru mata pelajaran untuk membentuk perilaku yang positif atau baik pada diri siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan dukungan baik berupa moril dan spritual.

RERERENSI

- A, Hallen. (2002). Bimbingan dan Konseling dalam Islam. *Jakarta: Ciputat Press*.
- Ahmad, H. (2020). Leadership in TVET for the 21st Century: Challenges, Roles and Characteristics. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 195, 1471–1476.
- Aqib, Z. (2012). Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Bandung: Yrama Widya*.
- Erman Amti, P. (2004). Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Luddin. (2010). Dasar-dasar Konseling. *Jakarta: Perdana Publishing*.
- Muhammad Ali. (2010). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern. *Jakarta: Pustaka Amani*.
- Mahfudh Shalahuddin. (1986). Pengantar Psikologi Umum. *Surabaya: Sinar Wijaya*.
- Prayitno, Erman Amti. (2002). Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Islam. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Prijodarminto. (1994). Pengaruh Keluarga, Pendidikan dan Pengalaman Terhadap Perilaku. *Jurnal*.
- Prayitno. (1995). Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil). *Jakarta : Gahalia Indonesia*.
- Sarlito Wirawan Sarwono. (1986). Pengantar Umum Psikologi. *Jakarta: Bulan Bintang*.
- Siswohardjono. (1990). Perspektif Bimbingan Konseling dan Penerapannya di Berbagai Institusi. *Semarang: Satya Wacana*.

⁷Erman Amti, P. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. (Jakarta: rineka cipta, 2004), hal 92

42 | Aura Anisa Kasni, Ayu Astuti, Erdini Suci Fitri, Epviya, M.Rizki, Sukatin
Sukardi. (2000). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling. *Jakarta: Rineka Cipta*.
Syamsu Yusuf LN. (2009). Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Bandung : Rizqi Press*.
Woodworth dan Schlosberg. (1971). Pengantar Psikologi Umum. *Yogyakarta: Andi Offset*.